

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Desember 2021, Tempat penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

Tabel 4. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan / Waktu	2021					
	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Perencanaan penelitian	■					
Inventarisasi pustaka	■					
Survei pendahuluan	■					
Penulisan proposal penelitian	■	■				
Seminar usulan penelitian			■			
Revisi usulan penelitian			■			
Pembuatan surat izin penelitian			■			
Pengumpulan data				■		
Pengolahan dan analisis data				■		
Penulisan hasil penelitian				■		
Seminar kolokium					■	
Revisi hasil kolokium						■
Sidang skripsi						■
Revisi skripsi						■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2017) penelitian survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan data dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Penentuan lokasi dilakukan di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya pada Kelompok tani yang mengikuti Sekolah Lapangan – Pengelolaan Tanaman Terpadu. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) yaitu di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya yaitu dengan program peningkatan kapasitas yang dilakukan oleh BPP Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan responden yaitu petani dengan menggunakan panduan berupa kuisisioner. Kuisisioner pada penelitian ini berbentuk angket tertutup, artinya telah tersedia alternatif jawaban untuk setiap item angket. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur, hasil penelitian, instansi dan lembaga atau dinas terkait.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dari ketua kelompok tani pemula menggunakan *random sampling*, sedangkan untuk anggota kelompok tani pemula menggunakan *judgmen sampling*, kemudian teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Jumlah sampel yang akan di ambil menggunakan rumus Slovin. Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus Slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Perhitungannya adalah:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 60 / (1 + (60 \times 0,1^2))$$

$$n = 60 / (1 + (0,6))$$

$$n = 60 / 1,6$$

$$n = 37,5 \text{ dibulatkan menjadi } 37$$

Dari hasil penjumlahan menggunakan rumus Slovin, jadi sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 37 kelompok tani dari total 60 kelompok tani pemula, yang dipilih secara acak, dimana setiap kelompok akan diambil 1 orang anggotanya

sebagai responden penelitian, jadi jumlah reponden yang akan di ambil berjumlah 37 orang petani sebagai perwakilan kelompok tani di Kecamatan Sukaratu.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel utama yaitu Variabel X adalah karakteristik ketua kelompok tani dan Variabel Y adalah Tingkat Kepemimpinan.

1. Variabel X

Karakteristik ketua kelompok tani adalah ciri-ciri atau sifat-sifat yang melekat pada diri ketua kelompok tani yang berhubungan dengan kepemimpinan dalam kelompok tani tersebut, meliputi: umur, pendidikan, pengalaman memimpin, keterbukaan, dan keterampilan komunikasi. Berikut definisi variabel:

- a. Umur adalah masa hidup yang telah dilalui oleh reponden yang diukur dengan tahun saat penelitian dilakukan dan diklasifikasikan (Tahun)
- b. Pendidikan Formal adalah jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti responden yang diukur melalui jumlah tahun pendidikan formal yang diikuti
- c. Pendidikan Non Formal adalah jumlah pelatihan dan penyuluhan yang pernah diikuti responden dalam satu tahun terakhir.
- d. Pengalaman Memimpin adalah lamanya responden memimpin dihitung berdasarkan jumlah tahun responden melakukan kepemimpinannya.
- e. Keterbukaan adalah keaktifan ketua kelompok tani dalam mencari informasi dan intensitas ketua kelompok tani untuk berdiskusi dengan anggota.
- f. Keterampilan Komunikasi adalah keterampilan ketua kelompok tani untuk menjalin hubungan dengan anggota, kelompok tani lain, penyuluh, dan pihak lain.

2. Variabel Y

Tingkat Kepemimpinan adalah merupakan kemampuan memimpin dari seorang ketua kelompok tani yang meliputi: Kemampuan organisasi, kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan memotivasi dan membina bawahan, keteladanan dalam menyelesaikan tugas, dan tanggung jawab dalam bekerja. Berikut definisi variabel :

- a. Kemampuan organisasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani dalam memantau dan memberikan motivasi kepada anggotanya dalam melaksanakan kegiatan.
- b. Kemampuan dalam memecahkan masalah merupakan tindakan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi pada anggota kelompok tani.
- c. Kemampuan memotivasi dan membina bawahan merupakan tindakan yang dilakukan ketua kelompok tani untuk mendorong dan memberikan semangat pada anggotanya untuk bekerja sama dan meningkatkan prestasi kerja.
- d. Keteladanan dalam menyelesaikan tugas merupakan tindakan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani dalam menyelesaikan tugasnya yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi anggota kelompok tani.
- e. Tanggung jawab dalam bekerja merupakan tindakan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani yang menunjukkan tanggung jawabnya dalam memberikan bimbingan, pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja anggota kelompok tani.

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel disusun untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Dua variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu variabel karakteristik ketua kelompok tani dan karakteristik kepemimpinan. Operasionalisasi variabel penelitian karakteristik ketua kelompok tani dijabarkan secara rinci pada Tabel 5. Indikator karakteristik ketua kelompok tani terdiri dari; umur, pendidikan formal, pendidikan nonformal, pengalaman memimpin, keterbukaan dan keterampilan berkomunikasi. Item pertanyaan dari variabel karakteristik ketua kelompok tani berjumlah 10 item.

Tabel 6. Menampilkan operasionalisasi variabel tingkat kepemimpinan ketua kelompok tani. Variabel tingkat kepemimpinan terdiri dari kemampuan dalam berorganisasi, memecahkan masalah, memotivasi dan membina bawahan, keteladanan dalam menyelesaikan tugas serta tanggung jawab terhadap kinerja. Setiap indikator dijabarkan lagi menjadi 2 item pernyataan, sehingga total pernyataan menjadi 10 item.

Tabel 5. Operasionalisasi Variabel Karakteristik Ketua Kelompok Tani

Variabel	Indikator	Item	Skala
Karakteristik Ketua Kelompok tani	A. Umur B. Pendidikan Formal C. Pendidikan Non Formal D. Pengalaman Memimpin		Ordinal
	Keterbukaan	1. Mengakomodir ide atau gagasan anggota	Ordinal
		2. Mekanisme pengambilan keputusan	
		3. Berbagi ilmu dan pengalaman dengan anggota	
		4. Transparansi dalam hal keuangan	
	Keterampilan Komunikasi	5. Komunikasi dengan anggota kelompok	Ordinal
6. Mudah dimintai pendapat dan menghargai pendapat anggota			

Tabel 6. Operasionalisasi Variabel Tingkat Kepemimpinan

Variabel	Indikator	Item	Skala
Tingkat Kepemimpinan	Kemampuan Organisasi	1. Bimbingan terhadap anggota 2. Peduli dengan anggota kelompok	Ordinal
	Kemampuan dalam Memecahkan Masalah	3. Kemampuan dalam mendeteksi masalah 4. Kemampuan dalam mengatasi masalah	Ordinal
	Kemampuan Memotivasi dan Membina Bawahan	5. Memberikan pujian atas prestasi anggota kelompok 6. Memotivasi anggota kelompok untuk bekerja dengan baik	Ordinal
	Keteladanan dalam Menyelesaikan Tugas	7. Keteladanan dalam perilaku sehari-hari 8. Keteladanan dengan pengetahuan dan keterampilan	Ordinal
	Tanggung Jawab	9. Melakukan pengawasan terhadap kinerja anggota 10. Tanggungjawab atas hasil kerja kelompok	Ordinal

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data atau informasi primer dianalisis menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017), Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. Skala *Likert* menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skoring variabel karakteristik ketua kelompok tani dimana angket untuk indikator umur, pendidikan, dan pengalaman memimpin diisi oleh ketua kelompok, sedangkan indikator keterbukaan dan keterampilan komunikasi hanya diisi oleh anggota kelompok yang berjumlah 37 orang, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Skoring Tiap Item Varibel Karakteristik Ketua Kelompok

No	Indikator	Kriteria	Skor
1	Umur	Produktif (15 - 64 th)	3
		Kurang Produktif (>64 th)	2
		Belum Produktif (< 15 tahun)	1
2	Pendidikan Formal	Tinggi (Diploma/Sarjana)	3
		Cukup (SMP – SMA)	2
		Rendah (SD)	1
3	Pendidikan Non Formal	Baik (> 10 kali pelatihan)	3
		Cukup (6 – 10 kali pelatihan)	2
		Kurang (1 – 5 kali pelatihan)	1
4	Pengalaman Memimpin	Baik (> 10 Tahun)	3
		Cukup (6 – 10 Tahun)	2
		Kurang (1 – 5 Tahun)	1
5	Keterbukaan dan Keterampilan Komunikasi	Setuju	3
		Ragu-ragu	2
		Tidak Setuju	1

Skoring variabel tingkat kepemimpinan ketua kelompok tani dimana angket hanya diisi oleh anggota kelompok yang berjumlah 37 orang, dapat dilihat pada Tabel 8.

Tingkat Indikator maupun variabel penelitian dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang, cukup, dan baik. Menurut Rusidi (1992), untuk mengetahui klasifikasi dari setiap aspek apakah tergolong kurang, cukup, atau baik digunakan rumus :

$$Interval = \frac{(R \times SKti \times P) - (R \times SKtr \times P)}{K}$$

Keterangan :

- R = Jumlah Responden
- P = Jumlah Pertanyaan./Item
- K = Kategori
- SKtr = Skor Terendah

SKti = Skor tertinggi

Tabel 8. Skoring Tiap Item dalam Variabel Tingkat Kepemimpinan

Variabel	Indikator/Item	Pilihan Jawaban	Skor
Tingkat Kepemimpinan	Kemampuan Organisasi	Setuju	3
	1. Bimbingan terhadap anggota	Ragu-ragu	2
	2. Peduli dengan anggota kelompok	Tidak Setuju	1
	Kemampuan dalam Memecahkan Masalah	Setuju	3
	3. Kemampuan dalam mendeteksi masalah	Ragu-ragu	2
	4. Kemampuan dalam mengatasi masalah	Tidak Setuju	1
	Kemampuan Memotivasi dan Membina Bawahan	Setuju	3
	5. Memberikan pujian atas prestasi anggota kelompok	Ragu-ragu	2
	6. Memotivasi anggota kelompok untuk bekerja dengan baik	Tidak Setuju	1
	Keteladanan dlm Menyelesaikan Tugas	Setuju	3
7. Keteladanan dalam perilaku sehari-hari	Ragu-ragu	2	
8. Keteladanan dengan pengetahuan dan keterampilan	Tidak Setuju	1	
Tanggung Jawab Terhadap Kinerja	Setuju	3	
9. Melakukan pengawasan terhadap kinerja anggota	Ragu-ragu	2	
10. Tanggungjawab atas hasil kerja kelompok	Tidak Setuju	1	

Rumus tersebut di atas dapat digunakan baik untuk mengetahui kategori setiap indikator maupun kategori pada variabel.

Berdasarkan hasil perhitungan maka kategori untuk setiap indikator maupun variabel disajikan pada Tabel 9 dan 10.

Tabel 9. Kategori Tiap Indikator Karakteristik Ketua Kelompok Tani

No	Indikator	Nilai Skor	Kategori
1	Umur	37,00 – 61,66	kurang cukup baik
		61,67 – 86,33	
		86,34 – 111,00	
2	Pendidikan Formal	37,00 – 61,66	kurang cukup baik
		61,67 – 86,33	
		86,34 – 111,00	
3	Pendidikan Non Formal	37,00 – 61,66	kurang cukup baik
		61,67 – 86,33	
		86,34 – 111,00	
4	Pengalaman Memimpin	37,00 – 61,66	kurang cukup baik
		61,67 – 86,33	
		86,34 – 111,00	
5	Keterbukaan	148,00 – 246,66	kurang cukup baik
		246,67 – 345,33	
		345,34 – 444,00	
6	Keterampilan berkomunikasi	74,00 – 123,33	kurang cukup baik
		123,33 – 172,67	
		172,68 – 222,00	

Tabel 10. Kategori Tiap Indikator Variabel Tingkat Kepemimpinan

No	Nilai Skor	Kategori
1	370,00 – 616,66	Kurang
2	616,67 – 863,33	Cukup
3	863,34 – 1.110,00	Baik

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ketua kelompok tani dengan tingkat kepemimpinan dilakukan analisis statistik dengan Uji Korelasi Rank Spearman pada taraf kepercayaan 5 persen (Sidney Siegel, 1986) dengan prosedur analisis sebagai berikut :

Uji Korelasi Rank Spearman

1. Menentukan nilai
2. Bila tanpa rank kembar atau rank kembar hanya sedikit menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

Bila terdapat banyak rank kembar maka untuk mencari nilai korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 + \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Keterangan :

- rs = koefisien korelasi
- t = banyak kembaran data
- n = jumlah responden
- x = karakteristik ketua kelompok tani
- y = tingkat kepemimpinan
- di = selisih variabel X dan variabel Y

Untuk mencari $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \quad \text{dan} \quad \sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Nilai T_x dan T_y dirumuskan :

$$T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12} \quad \text{dan} \quad T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Dengan t = banyak kembaran data.

3. Menguji Nilai Korelasi (T_{rs})

Untuk mencari T_{rs} digunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

t_α dicari dengan menggunakan tabel, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$)

Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan aplikasi Excel 2016 dan SPSS versi 22.

4. Penentuan Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan antara karakteristik ketua kelompok tani dengan tingkat kepemimpinan.

$H_1 : \rho \neq 0$: Terdapat hubungan antara karakteristik ketua kelompok tani dengan tingkat kepemimpinan.

5. Kaidah Keputusan

Kriteria uji yang digunakan untuk menetapkan keputusan hipotesis tersebut adalah :

a. Apabila t_{rs} (t hitung) dibandingkan dengan t_α (T tabel)

Bila $t_{rs} < t_\alpha (n - 2) \rightarrow$ Terima H_0

Bila $t_{rs} \geq t_\alpha (n - 2) \rightarrow$ Tolak H_0

b. Apabila Probabilitas dibandingkan dengan α

Bila Probabilitas $\leq \alpha \rightarrow$ Tolak H_0

Bila Probabilitas $> \alpha \rightarrow$ Terima H_0

Menurut Sugiyono (2015), untuk mengetahui hubungan antar variabel dapat diketahui dengan menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 11. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat